

# GMNI Mamuju Galang Petisi Ganti Nama Pelabuhan Simboro Jadi Kurri-kurri Akarkan kembali Muatan Lokal

Tayang: Sabtu, 27 Juli 2024 20:13 WITA



**TRIBUN-SULBAR.COM, MAMUJU** - Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) cabang [Mamuju](#), melaksanakan tanda tangan petisi meminta perubahan nama [Pelabuhan Simboro](#) menjadi Kurri-Kurri.

Selain itu mereka juga mendesak agar pelajaran muatan lokal kembali diajarkan di Kabupaten [Mamuju](#).

Desakan ni mereka utarakan pada acara Focus Group Discussion (FGD) bertema "Menggali Sejarah Kurri-Kurri Serta Pentingnya [Muatan Lokal](#)" yang dilaksanakan di Kafe Ruang Rindu, Jl Andi Makkasau, Kelurahan Karema, Kabupaten [Mamuju](#), Sulawesi Barat pada Sabtu (27/7/2024) sore.

"Kami lakukan sebagai upaya untuk mendorong pelestarian budaya di Kabupaten [Mamuju](#)," ujar Ketua GMNI cabang [Mamuju](#), Adam Jauri.

"Semua unsur baik dari pemerintahan, masyarakat ataupun pemuda untuk bisa berkolaborasi bersama mendorong pelestarian budaya, diantaranya yaitu, pelabuhan feri yang saat ini, diubah ataupun ditambahkan nama kurri-kurri di dalamnya dan mengakarkan kembali materi muatan lokal," ia menambahkan.

Ia menilai pergantian nama merupakan hal yang paling dasar untuk menentukan arah budaya Kabupaten Mamuju ke depannya.

"Jadi ketika nama itu diubah, itu artinya kita mengangkat nilai-nilai leluhur sejarah dan melestarikan nilai kearifan lokal," terangnya lagi.

Sementara itu salah satu budayawan di Kabupaten [Mamuju](#), Hasbi berpendapat bahwa memang nama kurri-kurri merupakan cika bakal terbentuknya kerjaan [Mamuju](#).

Kata dia, sejarah terbentuknya kerjaan [Mamuju](#) itu dimulai dari kerjaan kurri-kurri dan kerjaan langgamona, dan ini penting untuk diketahui generasi muda saat ini.

Pada kesempatan sama, Kepala Dispora Sulbar Safaruddin pihaknya mendorong sebagai pendapat para anggota GMNI, tetapi untuk ditetapkannya tentunya masih melalui proses yang panjang.

“Itu adalah salah satu pendapat, masalah ditetapkannya itu perubahan nama itu tentunya masih ajang diskusi,” jelas Safaruddin Sanusi. (\*)